

**KONTRIBUSI KEMAMPUAN MENGAPRESIASI CERPEN
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FATMAWATI LUBIS
NIM 96354/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fatmawati Lubis
NIM : 2009/96354

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen
terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

- | | | | |
|---------------|--|---------|---|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. | 1. |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. | 2. |  |
| 3. Anggota | : Dr. Yasnur Asri, M.Pd. | 3. |  |
| 4. Anggota | : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd. | 4. |  |

ABSTRAK

Fatma Wati Lubis. 2015. “Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga permasalahan berikut *Pertama*, kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai cerpen dan menulis cerpen. *Kedua*, teknik dan metode yang digunakan oleh guru masih belum bervariasi. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang. *Ketiga*, menganalisis kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan mengapresiasi cerpen. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen. *Ketiga*, kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode korelasional. Data penelitian diperoleh melalui dua jenis tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan siswa mengapresiasi cerpen. Selanjutnya tes unjuk kerja digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan siswa menulis teks cerpen. Data kemampuan mengapresiasi cerpen dan keterampilan menulis teks cerpen dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi dan dilanjutkan dengan penentuan kontribusi.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 70,44. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata nilai 74,44. *Ketiga*, kemampuan mengapresiasi cerpen berkontribusi terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang sebesar 50%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul “**Kontribusi Keterampilan Mengapresiasi Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku pembimbing. (2) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Dr. Yasnur Asri, M.Pd. dan Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku tim penguji, (3) Para dosen beserta staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala SMA Negeri 3 Padang, (6) Guru dan staf serta siswa SMA Negeri 3 Padang, dan (7) Semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, disampaikan terima kasih.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Defenisi Operasional	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen	11
2. Kemampuan Mengapresiasi Cerpen	30
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Penelitian	35
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Variabel dan Data.....	38
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Penganalisisan Data	44
 BAB 1V HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	48
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang	48
2. Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang	48
B. Analisis Data	49
1. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Sesuai Indikator.....	50

2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Secara Umum	64
3. Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Sesuai Indikator	68
4. Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Secara Umum	85
5. Kontribusi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang	90
C. Pembahasan	93
1. Kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	93
2. keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	94
3. kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	95
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	97
B. Saran	97
KEPUSTAKAAN	99

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1 Populasi dan Sampel	38
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang	39
Tabel 3 Kisi-Kisi Soal dan Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang	42
Tabel 4 Format Analisis Data Penilaian Menulis Teks Cerpen.....	44
Tabel 5 Konversi Skala 10.....	46
Tabel 6 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Untuk Indikator Penokohan.....	50
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Untuk Indikator Penokohan.....	51
Tabel 8 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Untuk Indikator Penokohan.....	52
Tabel 9 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat Dari Indikator Penggambaran Latar	54
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Untuk Indikator Penggambaran Latar	55
Tabel 11 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Untuk Indikator Penggambaran Latar.....	56
Tabel 12 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat Dari Indikator Struktur	57
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Untuk Indikator Struktur	59
Tabel 14 Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Untuk Indikator Struktur.....	59
Tabel 15 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Penggunaan Kebahasaan	61

Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Penggunaan Kebahasaan	62
Tabel 17	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Penggunaan Kebahasaan	63
Tabel 18	Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang secara Umum.....	64
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang secara Umum.....	66
Tabel 20	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang secara Umum.....	67
Tabel 21	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Penokohan	69
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Penokohan.....	71
Tabel 23	Pengklasifikasian Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Penokohan	72
Tabel 24	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat Dari Indikator Menentukan Alur.....	74
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat Dari Indikator Menentukan Alur	75
Tabel 26	Pengklasifikasian Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat Dari Indikator Menentukan Alur	76
Tabel 27	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat Dari Indikator Menentukan Latar.....	78

Tabel 28	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Latar	79
Tabel 29	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Latar	80
Tabel 30	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari indikator Struktur	82
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari indikator Struktur	83
Tabel 32	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari indikator Struktur.....	84
Tabel 33	Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Secara Umum	86
Tabel 34	Distribusi Frekuensi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang	87
Tabel 35	Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang.....	89
Tabel 36	Penantuan Korelasi Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang	91

DAFTAR BAGAN

	HALAMAN
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 1 Histogram Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Prnggambaran Penokohan.....	53
Gambar 2 Histogram Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Penggambaran latar... ..	57
Gambar 3 Histogram Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Struktur	60
Gambar 4 Histogram Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Penggunaan Kebahasaan	64
Gambar 5 Histogram Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Secara Umum	68
Gambar 6 Histogram Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Penokohan.....	73
Gambar 7 Histogram Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Alur	77
Gambar 8 Histogram Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Latar	81
Gambar 9 Histogram Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Dilihat dari Indikator Menentukan Struktur	85
Gambar 10 Histogram Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Secara Umum	90

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Identitas Uji Coba Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	101
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	102
Lampiran 3 Lembar Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	103
Lampiran 4 Kunci Jawaban Uji Coba Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	104
Lampiran 5 Analisis Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	105
Lampiran 6 Perolehan Skor Uji Coba Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	106
Lampiran 7 Uji Coba Validitas Instrumen Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	107
Lampiran 8 Lembaran Jawaban Tes Uji Coba Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	113
Lampiran 9 Identitas Sampel Penelitian SMA Negeri 3 Padang	118
Lampiran 10 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	119
Lampiran 11 Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	120
Lampiran 12 Kunci Jawaban Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	130
Lampiran 13 Perolehan Skor Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	131
Lampiran 14 Lembar Jawaban Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	132

Lampiran 15	Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	140
Lampiran 16	Data Perolehan Skor Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang.....	142
Lampiran 17	Skor, Nilai dan Kualifikasi Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang	143
Lampiran 18	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang.....	144
Lampiran 19	Dokumentasi Penelitian.....	150
Lampiran 20	Uji Normalitas Data Variabel X	153
Lampiran 21	Uji Normalitas Data Variabel Y	155
Lampiran 22	Analisis Homogenitas Data Tes Kemampuan Mengapresiasi Cerpen dan Data Tes keterampilan Menulis Teks Cerpen	157
Lampiran 23	Nilai Tabel Harga Kritik dari r Product Moment	159
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis	160
Lampiran 24	Tabel Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke Z	161
Lampiran 25	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	162
Lampiran 26	Nilai persentil untuk distribusi F dengan $p = 0.05$	163
Lampiran 27	Surat izin penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	164
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Padang	165
Lampiran 29	Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 3 Padang.....	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sastra mempunyai peranan penting dalam mencapai berbagai aspek dari tujuan pendidikan dan pengajaran secara umum. Aspek-aspek yang dimaksud adalah aspek pendidikan, sosial, perasaan, sikap penilaian, dan keagamaan. Untuk mencapai aspek-aspek tersebut, pembelajaran sastra haruslah memperhatikan hal-hal yang terkait dengan pengajaran sastra itu sendiri.

Tujuan pembelajaran sastra meliputi dua hal, yaitu memperoleh pengalaman sastra dan memperoleh pengetahuan sastra. Tujuan memperoleh pengalaman sastra dapat dicapai dengan cara mengalami langsung atau melihat langsung hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan bersastra. Misalnya, siswa dilibatkan dengan kegiatan pembacaan karya sastra, siswa mendengarkan bacaan hasil karya sastra, dan siswa diminta menulis karya sastra. Sementara itu, memperoleh pengetahuan tentang sastra dapat dicapai dengan cara menerangkan istilah-istilah sastra, bentuk sastra dan sejarah sastra.

Sejalan dengan tujuan tersebut, pembelajaran sastra mengharapkan peserta didik mampu mengenal dirinya, budayanya, dan kebudayaan orang lain. Peserta didik juga mempunyai kemampuan menganalisis dan berimajinasi dalam dirinya untuk menanggapi, mengkritis, dan merespon hal-hal yang terjadi disekitarnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran sastra adalah agar siswa memiliki pengetahuan tentang sastra, mampu mengapresiasi sastra, bersikap positif

terhadap nilai sastra. Sebab sastra adalah cerminan kehidupan dan dapat mengembangkan kesusastraan Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran sastra. Dengan menulis, siswa mampu mengekspresikan ide, gagasan, dan pemikirannya. Tulisan yang baik dan berkualitas merupakan manifestasi dan keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar dengan baik. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang penulis harus mampu mengembangkan cara berpikir rasional. Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skemata, pengetahuan, pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dicurahkan dalam bentuk tulisan.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa tingkat SMA sederajat adalah pembelajaran menulis teks cerpen. Cerpen sebagai prosa yang mengisahkan sepenggal kehidupan tokoh yang terdapat pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung pesan yang tidak dapat dilupakan. Cerpen sebagai cerita rekaan tentunya ditulis pengarang tidak terlepas dari realita yang terjadi di sekeliling pembaca. Realita inilah yang dapat dipelajari oleh siswa dan mengetahui hikmah yang terkandung di dalam cerpen tersebut untuk dijadikan sebagai pedoman hidup. Cerpen dibuat dengan memperhatikan atau mengedepankan arti dan nilai yang cukup penting bagi pembaca.

Pembelajaran memahami dan memproduksi teks cerpen terintegrasi dalam kurikulum 2013 di SMA kelas XI, antara lain terdapat pada Kompetensi Inti (KI), yaitu 4. Mengolah, menalar, dan mengaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.2, memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/ review film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun non lisan. Salah satu bentuk khusus narasi adalah teks cerita pendek, yang tergolong kepada narasi sugestif. Hal tersebut menjadi alasan dipilihnya keterampilan menulis teks cerita pendek sebagai aspek keterampilan siswa yang diteliti.

Mengingat pentingnya arti, nilai, dan fungsi kemampuan menulis cerpen, maka sudah sewajarnya pembelajaran sastra di sekolah perlu dibina dan ditingkatkan agar siswa memiliki kemampuan menulis teks cerpen dengan lebih baik. Hal ini penting dilakukan untuk mengembangkan diri siswa, baik untuk melanjutkan pendidikan maupun kembali ke masyarakat. Dengan bekal pengetahuan dan kemampuan memahami karya sastra, khususnya cerpen siswa dengan mudah menghayati, mengambil manfaat dari peristiwa kehidupan serta semakin arif dan bijaksana dalam berpikir dan bertindak. Siswa akan mampu mengkomunikasikan isi jiwanya, menghayati hidup dengan kehidupan dengan mengapresiasi nya dalam bentuk karya sastra khususnya dalam bentuk cerpen.

Dalam kegiatan pembelajaran cerpen, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami teori seperti mengenali ciri-ciri cerpen, unsur intrinsik cerpen, tetapi pembelajaran sastra ini diarahkan untuk bagaimana siswa mampu menulis teks cerpen dengan segala unsur terkandung dalam cerpen seperti, alur, latar, sudut pandang, tema, amanat, gaya bahasa, tokoh, dan lain-lain. Artinya, pembelajaran sastra umumnya, dan cerpen khususnya siswa diharapkan untuk memahami teori dan mempraktikkannya.

Pembelajaran cerpen sebagai salah satu pembelajaran karya sastra kepada siswa, tidak dapat diabaikan begitu saja, tetapi perlu dipertahankan sejak dini agar siswa memiliki pengetahuan yang luas tentang pemahaman dan penerapan unsur-unsur intrinsik cerpen, hal ini penting dilakukan agar siswa terampil dalam proses penulisan, sehingga menghasilkan karya berupa cerpen.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang, terdapat beberapa masalah seperti, siswa belum mampu menulis cerpen sesuai dengan komponen bentuk cerpen. Siswa kesulitan mengembangkan alur cerpen, serta siswa kesulitan mengembangkan ide, gagasan, dan imajinasi ke dalam cerpen. Kurangnya minat dan motivasi dari dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen karena rendahnya apresiasi siswa terhadap cerpen itu sendiri. Kemampuan menulis cerpen yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Sebagian siswa mampu menulis cerpen dengan baik dan sebagian lain masih kurang mampu menulis cerpen dengan baik. Kondisi tersebut berkaitan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam mengenali sebuah karya fiksi seperti cerpen. Kurangnya pemahaman siswa mengenali karya fiksi

seperti cerpen memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan menulis cerpen. Selain itu, pembelajaran disekolah selama ini tidak menitik beratkan pada keterampilan menulis cerpen siswa, tetapi lebih kepada pemberian teori yang secara umum. Pemberian teori tanpa diiringi pengenalan-pengenalan dengan karya sastra seperti cerpen akan mempersulit siswa untuk menghasilkan cerpen yang bernilai sastra.

Hal lain yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menulis teks cerpen, karena kurangnya pemahaman siswa terhadap unsur pembangun cerpen, pemilihan diksi yang kurang tepat dan kurangnya pemahaman siswa terhadap pemakaian EYD yang benar. Hal ini diidentifikasi merupakan penyebab siswa tidak memiliki kemampuan menulis yang baik, karena untuk melatih keterampilan menulis dibutuhkan waktu yang tidak sebentar serta latihan yang intensif.

Permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen adalah guru yang lebih suka berceramah dengan alasan materi padat dan waktu yang terbatas, sehingga materi yang seharusnya diberikan dalam bentuk praktik dan kerja kelompok tetap diberikan dengan metode ceramah. Akibatnya, siswa tidak terampil dalam menulis dan tidak dapat mengembangkan kreativitas belajar secara optimal dan bertanggung jawab. Rendahnya motivasi dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen dapat diindikasikan karena model pembelajaran yang membosankan dan mematikan daya imajinasi siswa dalam mengembangkan ide dan pendapatnya tentang materi pelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen adalah memperkenalkan langsung kepada siswa berbagai bentuk dan jenis dari karya sastra. Selanjutnya, siswa diberikan contoh-contoh teks cerpen dan siswa diarahkan untuk mampu memberikan penilaian terhadap teks cerpen tersebut. Kegiatan menilai sebuah karya sastra tersebut disebut sebagai kegiatan mengapresiasi karya sastra.

Selain fenomena tersebut, terdapat beberapa faktor yang terkait kemampuan mengapresiasi dan keterampilan menulis cerpen. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam kegiatan membaca sastra. *Kedua*, dalam proses siswa mengalami kesulitan menuangkan ide atau isi pikirannya kedalam bentuk tulisan. *Ketiga*, siswa tidak terbiasa membaca cerpen sehingga apresiasi siswa tentang cerpen masih rendah. *Keempat*, kurangnya pengetahuan siswa terhadap hakikat cerpen itu sendiri. Siswa hanya tahu bahwa cerpen adalah sebuah karangan yang berisi cerita. Siswa kurang mampu mengkaji lebih dalam apa saja unsur-unsur cerpen itu, bagaimana alur, tokoh, latar, dan gaya bahasa serta amanat apa yang diselipkan oleh pengarang. Akibatnya untuk menulis cerpen siswa kurang mampu mengisahkan alur, menyesuaikan latar, dan memberi nyawa pada setiap tokoh.

Berdasarkan pengamatan selama ini, sebagian besar siswa beranggapan bahwa menulis teks cerpen sangat sulit dan sangat membosankan. Hal tersebut disebabkan karena siswa tidak memahami bagaimana mengemukakan konflik, menggambarkan tokoh, latar, dan peristiwa yang terjadi dengan baik. Siswa juga mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasannya kedalam bentuk

tulisan sehingga pada saat menulis merasa mudah bosan karena tidak tahu lagi apa yang akan di tulis.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa tertarik melakukan penelitian untuk mencari bagaimana kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpendengan memilih siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang sebagai populasi penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diidentifikasi dalam bentuk pernyataan sebagai berikut. *Pertama*, rendahnya apresiasi terhadap cerpen. *Kedua*, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menambah pengetahuan khususnya dalam pelajaran menulis cerpen. *Ketiga*, siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau isi pikirannya kedalam bentuk tulisan sehingga saat menulis teks cerpen siswa merasa mudah bosan karena kehabisan ide. *Keempat*, metode dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen belum efektif dan bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah

kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang? *Ketiga*, bagaimanakah kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang. *Ketiga*, menganalisis kontribusi kemampuan mengapresiasi cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah penelitian pendidikan, khususnya tentang penelitian korelasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Negeri 3 Padang, yaitu sebagai bahan masukan dalam pengajaran apresiasi sastra di sekolah. *Kedua*, bagi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang, yaitu dapat digunakan sebagai informasi dalam belajar menulis cerpen, dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan menulis cerita

pendek. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

G. Defenisi Operasional

Ada tiga istilah yang perlu di defenisikan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Pengertian Cerpen

Cerpen merupakan jenis fiksi yang sederhana. Cerita pendek adalah salah satu bentuk karya fiksi yang menceritakan tokoh dengan sebuah peristiwa pokok yang hanya mengungkapkan kesatuan permasalahan saja, yakni dengan mengungkapkan sebuah permasalahan disertai dengan faktor penyebab dan akibatnya.

2. Mengapresiasi Cerpen

Apresiasi sastra antara lain proses sastra secara keseluruhan. Salah satu karya sastra adalah cerpen. Jadi apresiasi cerpen adalah pengenalan dan penghayatan terhadap nilai dan kegairahan kepadanya serta kenikmatan yang timbul sebagai akibat semuanya itu (Rusyana dalam Sayuti, 2000:10). Oleh sebab itu, kegiatan mengapresiasi sebuah cerpen merupakan proses pengenalan dan penilaian tentang sebuah cerpen, baik segi positif maupun negatif.

3. Menulis Teks Cerpen

Salah satu bentuk dari kegiatan menulis adalah menulis cerpen. Menulis cerpen pada hakikatnya menulis kreatif sama seperti karya sastra lainnya. Menulis kreatif sastra merupakan pengungkapan gagasan, perasaan, imajinasi, kesan, dan bahasa yang dimiliki oleh seseorang ke dalam bentuk karangan. Menulis cerpen

dimulai dari munculnya ide dalam pikiran penulis, menangkap dan menuangkan ide tersebut, membahasakan ide tersebut, dan menuliskan ide tersebut kedalam bentuk karya sastra.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian, serta saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan penganalisisan data, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, kemampuan mengapresiasi cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 70,44 pada rentangan 66-75%. Kedua, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata nilai 74,44 pada rentangan 66-75%. Ketiga, kemampuan mengapresiasi cerpen berkontribusi terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 3 Padang sebesar 25%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan mengenai cerpen dengan cara lebih banyak membaca dan berhati-hati menulis teks cerpen. Kedua, guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 16 Padang diharapkan lebih berinovasi dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan kemampuan mengapresiasi cerpen dan keterampilan menulis teks cerpen dengan memperbanyak latihan agar siswa lebih terampil dalam kegiatan menulis cerpen

tersebut. Ketiga, bagi sekolahhendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang mengembangkan bakat dan minat siswa dalam menulis, khususnya menulis cerpen.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembeajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*buku ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Alwi, Hasan, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Cipta Budaya Indonesia.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Astria, Niki. 2011. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Bernanda, Andri. 2012. "Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Padang". (*skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Guru)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (Buku Siswa)*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisi Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengajaran Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Semi, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Sridharma.